

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku orang-orang yang diamati. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mementingkan proses daripada hasil, agar obyek yang diteliti dapat diteliti dengan cermat hingga mencapai tujuan yang peneliti harapkan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya, mengenai penerapan pembelajaran kreativitas menggambar anak kelompok B.TK. Putera Harapan-Surabaya.

1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi di TK. Putera Harapan-Surabaya. yang berada di Jl.Gersikan 4 No.1 Kelurahan PAcarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. yang dilaksanakan pada bulan oktober s/d bulan november 2019

1.3. Sumber Data / Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, Sumber data diambil dari anak kelompok B.TK. Putera Harapan-Surabaya. dengan jumlah 10 anak, pada saat pembelajaran kreativitas menggambar.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada saat anak-anak Melakukan aktivitas menggambar di TK. Putera Harapa-Surabaya.

Tabel 3.1. Lembar Observasi kreativitas menggambar anak.

NO.	Aspek yang di Observasi	B	BB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat dan menciptakan karya gambar yang berbeda.				
2.	Anak mampu menambah gambar disekitar gambar.				
3.	Anak mampu membuat beberapa bentuk garis, menjadi sebuah gambar sederhana.				
4.	Anak mampu menggambar Obyek-Obyek yang dilihatnya.				

Keterangan :

B = Berkembang

BB = Belum Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Table 3.2. Lembar Rekapitulasi Hasil, Observasi

NO.	Nama Anak	B	BB	BSH	BSB
1.	Fareza				
2.	Khevi				
3.	Abdurahman				
4.	Rakha				
5.	Amirah				
6.	Aqillah				
7.	Rizal				
8.	Bianca				
9.	Ryandi				
10.	Vika				
11.	Σ Total				

ΣB = Jika B lebih banyak daripada BB, BSH, BSB, maka dianggap ada indikasi sudah Berkembang.

ΣBB = Jika BB lebih banyak daripada B, BSH, BSB, maka dianggap ada indikasi belum berkembang.

ΣBSH = Jika BSH lebih banyak daripada B, BB, BSB, maka dianggap ada indikasi berkembang sesuai harapan.

ΣBSB = Jika BSB lebih banyak daripada B, BB, BSH, maka dianggap ada indikasi berkembang sangat baik.

b. Wawancara

Metode wawancara ini peneliti lakukan dengan melakukan wawancara /tanya jawab Dengan guru kelas B TK. Putera Harapan-Surabaya dan kepala sekolah TK. Putera Harapan-Surabaya. untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran kreativitas Menggambar anak kelompok B TK. Putera Harapan-Surabaya.

Adapun lembar wawancara / kuisisioner dengan guru, digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui keadaan siswa / anak selama mengikuti kegiatan di sekolah.

Lembar Kuisisioner untuk guru

Nama :

Alamat :

Berilah tanda (v) pada jawaban yang anda anggap benar.

1. apakah anak senang menggambar ?
 ya
 tidak

2. Apakah anak selalu memperhatikan bila guru memberi contoh gambar ?
 ya
 tidak

3. Apakah anak senang apabila diajak menggambar diluar kelas?
 ya
 tidak

4. Apakah anak senang menggambar dengan menggunakan media yang disediakan?
 ya
 tidak

5. Apakah anak dapat mengembangkan daya imajinasinya melalui gambar ?
 ya
 tidak

Lembar wawancara/kuisisioner dengan orang tua murid, digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui keadaan siswa/anak diluar sekolah.

Lembar Kuisisioner untuk orang tua murid

Nama :

Umur :

Alamat :

Berilah tanda (v) pada jawaban yang anda anggap benar.

1. apakah anak ibu sering mencoret – coret dinding rumah dengan gambarannya ?
() ya
() tidak
2. Apakah anak ibu sering meminta dibelikan buku gambar atau buku mewarnai ?
() ya
() tidak
3. Apakah anak ibu suka sekali belajar menggambar dirumah?
() ya
() tidak
4. Apakah anak ibu sering menggambar sesuatu yang dilihatnya?
() ya
() tidak
5. Apakah anak sering berkreasi menggambar dengan menggunakan benda – benda yang ada dirumah ?
() ya
() tidak

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan pengambilan Gambar-gambar /foto kegiatan anak-anak pada saat melakukan kreativitas Menggambar. Kamera handphone yang peneliti gunakan untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi dari penelitian yang akan dilakukan.

1.5. Keabsahan Data

Salah satu konsep dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah derajat kepercayaan (Credibility). Penerapan konsep kriteria derajat kepercayaan dimaksud sebagai pengganti konsep Validitas Internal dari penelitian kuantitatif atau (Moeleong, 2007:22). Sehingga menguji validitas dan reliabilitas tidak menggunakan rumus-rumus sebagaimana penelitian kuantitatif.

1. Pengamatan yang terus menerus. Dengan pengamatan terus menerus, peneliti dapat memperoleh suatu cara cermat, terperinci dan mendalam.
2. Triangulasi, dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu, dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian dilapangan pada waktu yang berlainan.

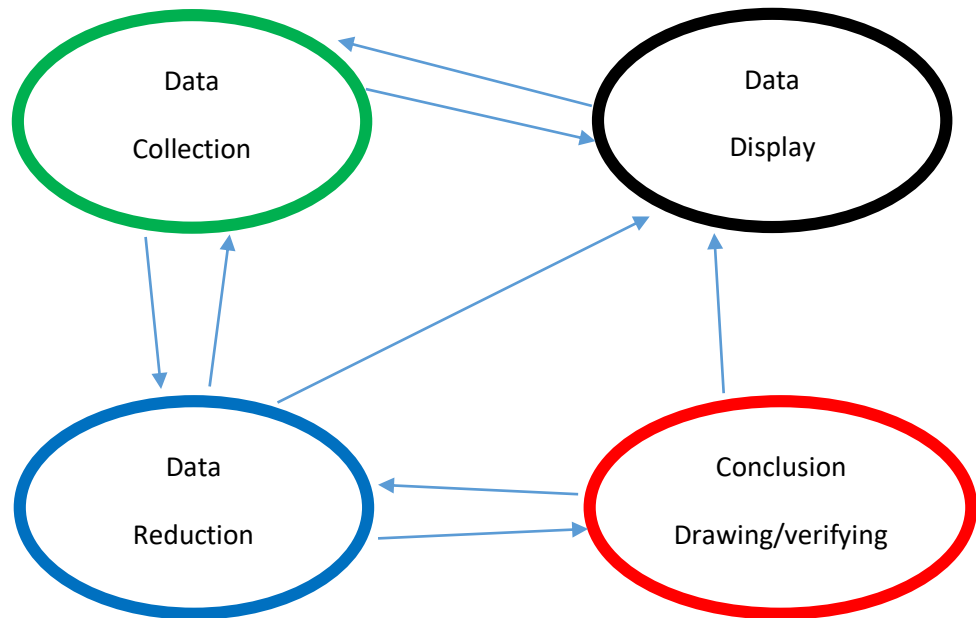
Tabel 3.3. Tabel Triangulasi wawancara di TK. Putera Harapan Surabaya

Observer	Guru	Orang tua
<p>1. Bagaimana kreativitas menggambar anak kelompok B, sebelum di adakan pembelajaran kreativitas menggambar?</p> <p>Anak terlihat hanya mengikuti perintah guru dan mencotok gambar yang guru ajarkan di papan tulis.</p>	<p>1. Bagaimana kreativitas menggambar anak kelompok B, sebelum diadakan pembelajaran kreativitas menggambar?</p> <p>Anak hanya mengikuti petunjuk guru dan sebagian minta di gambarkan.</p>	<p>1. Bagaimana kreativitas menggambar anak kelompok B, sebelum di adakan pembelajaran kreativitas menggambar</p> <p>Anak hanya menggambar apa adanya.</p>
<p>2. Bagaimana kreativitas menggambar anak dengan menggunakan media yang di sediakan ?</p> <p>Anak terlihat antusias ingin mencoba menggunakan media tersebut.</p>	<p>2. Bagaimana kreativitas menggambar anak dengan menggunakan media yang di sediakan ?</p> <p>Anak senang melakukan kegiatan menggambar, pada saat menggunakan media batang daun pisang untuk membentuk sebuah gambar sederhana dengan teknik stempel.</p>	<p>2. Bagaimana kreativitas menggambar anak dengan menggunakan media yang di sediakan ?</p> <p>Anak senang sekali melakukannya sebab anak menggambar seperti bermain.</p>

<p>3. Apakah sebelumnya anak pernah menggunakan media lainnya dalam pembelajaran kreativitas menggambar?</p> <p>Anak pernah menggunakan media lainnya, seperti tinta finger painting</p>	<p>3. Apakah sebelumnya anak pernah menggunakan media lainnya dalam pembelajaran kreativitas menggambar?</p> <p>Anak pernah menggunakan media lainnya, seperti menggambar menggunakan tinta finger painting.</p>	<p>3. Apakah sebelumnya anak pernah menggunakan media lainnya dalam pembelajaran kreativitas menggambar?</p> <p>Pernah</p>
<p>4. Bagaimana proses pembelajaran kreativitas menggambar anak?</p> <p>Sebagian besar anak mengikuti kegiatan pembelajaran sebagian kecil ada yang menggambar temannya dan mengobrol sendiri.</p>	<p>4. Bagaimana proses pembelajaran kreativitas menggambar anak?</p> <p>Anak-anak yang senang dengan pembelajaran, selalu antusias untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung.</p>	<p>4. Bagaimana proses pembelajaran kreativitas menggambar anak?</p> <p>Anak jadi terpacu untuk mencoba berkreasi dengan adanya media yang disediakan.</p>
<p>5. Apakah ada kendala pada saat pembelajaran kreativitas?</p> <p>Kendala yang ada, ada anak tertentu yang tidak menyukai kegiatan menggambar.</p>	<p>5. . Apakah ada kendala pada saat pembelajaran kreativitas?</p> <p>Ada anak anak yang tidak tertarik dengan kegiatan menggambar, karena lebih menyukai kegiatan prakarya.</p>	<p>5. . Apakah ada kendala pada saat pembelajaran kreativitas?</p> <p>Ada, tetapi hanya sedikit saja, tetapi tidak mempengaruhi yang lainnya.</p>
<p>6. Bagaiman cara guru anak mau mengikuti kegitan pembelajaran menggambar?</p> <p>Guru melaksanakan pembelajaran dengan mengajak anak melakukan kegiatan di luar kelas.</p>	<p>6. . Bagaiman cara guru anak mau mengikuti kegitan pembelajaran menggambar?</p> <p>Menggajak anak anak menggambar apa yang dilihatnya di luar kelas, dengan mengajak anak jalan jalan agar anak tidak bosan.</p>	<p>6. . Bagaiman cara guru anak mau mengikuti kegitan pembelajaran menggambar?</p> <p>Mengajak anak jalan jalan dan menggambar apa yang dilihatnya pada saat jalan jalan.</p>

1.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif, Miles dan Huderman (dalam Sutati Komariah, 2009 = 38-39).



Gambar 2 : Analisis data kualitatif

Adapun Analisa data adalah suatu cara menganalisa data selama penelitian berlangsung.

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis dan selanjutnya dianalisa sebagai berikut :

1. Memaparkan hasil Observasi anak kelompok B TK Putera Harapan - Surabaya.
2. Memaparkan hasil wawancara guru dan orang tua murid yang di observasi.
3. Memaparkan temuan penelitian di TK Putera Harapan Surabaya.

Adapun Rumus untuk mengetahui Indikator keberhasilan yang dicapai dalam menganalisis data yaitu :

$$P = \frac{N}{A} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase tingkat perubahan

N = Nilai yang diperoleh

A = Jumlah awal

